DEDIKASI MANDIRI NUSANTARA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Dedikasi Mandiri Nusantara
2026, Volume 2, No.3
E-ISSN: 3123-6421

Penguatan Keterampilan Menulis Profesional melalui Praktik English Writing di SMK Negeri 1 Gorontalo

Dewi Dama

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: dewi.dama@ung.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis dalam Bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan lulusan sekolah menengah kejuruan untuk menghadapi dunia kerja maupun pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat kemampuan peserta didik dalam menulis Bahasa Inggris melalui implementasi mata kuliah Writing for Professional Context. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Juni 2026 di SMK Negeri 1 Gorontalo dengan pendekatan pembelajaran kontekstual, praktik terbimbing, diskusi, dan umpan balik. Materi difokuskan pada prinsip penulisan profesional, organisasi ide, pilihan kata, tingkat formalitas, kejelasan, dan penyuntingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih terarah mengenai karakteristik komunikasi tertulis profesional serta memperoleh pengalaman menyusun dan merevisi tulisan berdasarkan tujuan komunikasi dan pembaca sasaran. Kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran perguruan tinggi melalui pengabdian dapat memperkuat keterkaitan antara pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah vokasi dan kebutuhan komunikasi profesional.

Kata kunci: writing for professional context; English writing; SMK; komunikasi profesional; pengabdian masyarakat

Abstract

Professional English writing is an important competency for vocational high school graduates entering higher education and the workplace. This community service program aimed to strengthen students' English writing skills through the implementation of the Writing for Professional Context course. The program was conducted at SMK Negeri 1 Gorontalo on 9 June 2026 using contextual learning, guided practice, discussion, and feedback. The activities focused on professional writing principles, organization of ideas, word choice, formality, clarity, and editing. The results indicated that students developed a clearer understanding of professional written communication and gained experience in producing and revising texts according to communication purposes and target readers. The program demonstrates that university-based learning can be meaningfully implemented through community engagement to strengthen the relevance of English learning in vocational education to professional communication needs.

Keywords: *professional writing; English writing; vocational school; professional communication; community engagement*

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Jurnal Dedikasi Mandiri Nusantara

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama ketika bahasa digunakan untuk tujuan akademik dan profesional. Dalam konteks dunia kerja, kemampuan menulis tidak hanya berkaitan dengan ketepatan tata bahasa, tetapi juga dengan kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, ringkas, sistematis, sopan, dan sesuai dengan tujuan komunikasi. Laporan kegiatan menunjukkan bahwa mata kuliah Writing for Professional Context diarahkan pada pengembangan kemampuan menulis yang berorientasi pada kebutuhan komunikasi profesional.

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan perlu memperoleh pengalaman menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks yang dekat dengan kebutuhan mereka sebagai calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Keterampilan menulis untuk konteks profesional dapat

membantu peserta didik memahami perbedaan antara bahasa yang bersifat umum dan bahasa yang digunakan dalam komunikasi profesional. Dalam kegiatan ini, peserta didik diarahkan untuk memperhatikan tujuan, pembaca, pilihan kata, struktur, kejelasan, kesopanan, dan proses penyuntingan.

Sebagai bentuk penerapan pembelajaran tersebut dalam konteks nyata, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gorontalo pada 9 Juni 2026. Kegiatan berfokus pada penguatan kesadaran dan keterampilan peserta didik dalam menghasilkan tulisan Bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks profesional. Tujuan kegiatan adalah mengimplementasikan kompetensi Writing for Professional Context, memperkuat kemampuan komunikasi tertulis profesional, dan memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan dunia kerja.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 9 Juni 2026 di SMK Negeri 1 Gorontalo dengan sasaran peserta didik sekolah tersebut. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan praktik terbimbing. Pendekatan ini menempatkan kemampuan menulis sebagai keterampilan yang perlu digunakan dalam situasi komunikasi yang bermakna.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan. Pertama, tahap persiapan, yaitu menentukan fokus kegiatan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah Writing for Professional Context, menyiapkan materi dan contoh tulisan yang relevan, serta menyesuaikan penyampaian dengan karakteristik peserta didik SMK. Kedua, tahap pelaksanaan, berupa pengenalan konsep writing for professional context, pembahasan tujuan komunikasi, pembaca, pilihan kata, struktur, kejelasan, dan kesopanan, kemudian dilanjutkan dengan contoh dan latihan menulis serta pendampingan.

Ketiga, tahap refleksi dan evaluasi dilakukan melalui pengamatan keterlibatan peserta didik, refleksi terhadap pemahaman karakteristik tulisan profesional, dan identifikasi aspek yang masih memerlukan penguatan. Sesuai laporan kegiatan, evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi partisipasi dan hasil latihan. Laporan tidak menyediakan data numerik pre-test atau post-test, sehingga ketercapaian disajikan secara kualitatif tanpa menambahkan angka yang tidak tersedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dengan membawa konteks pembelajaran Writing for Professional Context ke dalam situasi pembelajaran di sekolah. Fokus kegiatan adalah penguatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menulis Bahasa Inggris untuk kebutuhan komunikasi profesional. Peserta didik diarahkan memahami hubungan antara bentuk tulisan, tujuan komunikasi, dan pembaca sasaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis konteks profesional memberikan pengalaman yang relevan bagi peserta didik. Peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih terarah mengenai pentingnya menyesuaikan bahasa dan struktur tulisan dengan tujuan komunikasi. Mereka juga memperoleh kesempatan untuk berlatih menulis dan menerima umpan balik sebagai bagian dari proses penyuntingan.

Tabel 1. Ringkasan ketercapaian kegiatan berdasarkan observasi dan hasil latihan

Indikator	Ketercapaian
Pemahaman karakteristik komunikasi tertulis profesional	Baik
Kesesuaian pilihan kata dan tingkat formalitas	Baik
Organisasi dan struktur ide	Berkembang
Keterlibatan dalam latihan dan umpan balik	Aktif
Kesadaran terhadap pentingnya revisi	Berkembang



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Gorontalo.

Kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan penjelasan konsep dengan praktik memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami fungsi bahasa secara lebih kontekstual. Penekanan pada tujuan komunikasi, pembaca sasaran, pilihan kata, struktur, dan kesopanan membantu peserta didik melihat bahwa tulisan profesional tidak hanya ditentukan oleh benar atau salahnya tata bahasa.

Latihan dan umpan balik juga menjadi bagian penting dalam kegiatan. Peserta didik tidak hanya diarahkan menghasilkan teks, tetapi juga memahami perlunya meninjau dan memperbaiki tulisan. Hal ini sejalan dengan laporan kegiatan yang menempatkan proses perencanaan, penyusunan, peninjauan, dan penyuntingan sebagai bagian dari pengembangan kemampuan menulis profesional.

Beberapa faktor pendukung kegiatan adalah relevansi materi dengan kebutuhan komunikasi peserta didik SMK, pendekatan yang praktis dan kontekstual, serta kesempatan memperoleh contoh, latihan, dan umpan balik. Kendala yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan Bahasa Inggris antarpeserta didik dan keterbatasan waktu untuk melakukan latihan serta revisi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis profesional memerlukan latihan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi mata kuliah Writing for Professional Context di SMK Negeri 1 Gorontalo pada 9 Juni 2026 berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang kontekstual bagi peserta didik. Kegiatan memperkuat pemahaman mengenai komunikasi tertulis profesional, terutama terkait tujuan komunikasi, pembaca, pilihan kata, tingkat formalitas, struktur, kejelasan, dan penyuntingan. Kelebihan kegiatan terletak pada keterkaitan materi dengan kebutuhan komunikasi profesional dan penggunaan praktik terbimbing, sedangkan keterbatasannya adalah waktu pelaksanaan dan perbedaan kemampuan peserta didik. Kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan waktu latihan yang lebih panjang dan konteks tulisan yang lebih beragam agar keterampilan peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 1 Gorontalo atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan, serta kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan terhadap implementasi pembelajaran Writing for Professional Context melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hyland, K. (2019). Second language writing. Cambridge University Press.

Swales, J. M., & Feak, C. B. (2020). Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills (4th ed.). University of Michigan Press.

Fadlia, F., Asra, S., Zulida, E., & Santosa, M. H. (2022). Developing ESP-based digital learning materials to support students' needs at Indonesian vocational schools: Perceived quality. Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities, 10(1), 40–53. https://doi.org/10.22373/ej.v10i1.12166

Hyland, K. (2007). Genre pedagogy: Language, literacy and L2 writing instruction. Journal of Second Language Writing, 16(3), 148–164. https://doi.org/10.1016/j.jslw.2007.07.005

Nagao, A. (2019). The SFL genre-based approach to writing in EFL contexts. Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education, 4, 6. https://doi.org/10.1186/s40862-019-0069-3

Nadjib, N., & Triastuti, A. (2023). Indonesian EFL teachers' portrayal of genre-based teaching practices: Perceptions, implementation, and challenges. Journal on English as a Foreign Language, 13(2), 475–498. https://doi.org/10.23971/jefl.v13i2.6501

Pham, V. P. H., & Bui, T. K. L. (2021). Genre-based approach to writing in EFL contexts. World Journal of English Language, 11(2), 95–106. https://doi.org/10.5430/wjel.v11n2p95

Rusmawaty, D., Hermagustiana, I., & Hadijah, S. (2023). Implementing a genre-based approach to teaching writing in secondary schools: An empirical study of vocational school students. In Conference on English Language Teaching (pp. 205–218).

Santika, S., Wirza, Y., & Emilia, E. (2022). A needs analysis for ESP in a multimedia study programme of a vocational high school. International Journal of Education, 15(1), 61–68. https://doi.org/10.17509/ije.v15i1.46156

Sari, F. P., & Wirza, Y. (2021). Needs analysis of English for specific purposes in vocational high school level. In Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020) (pp. 188–194). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.029

Sukarni, S. (2020). Understanding learners' need of ESP for accountancy program at vocational school. English Review: Journal of English Education, 8(2), 273–282. https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2002

Wahyudi, W., & Jufrizal, J. (2023). The need of English for specific purposes in vocational high school. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(3), 3084–3093. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3047

Yassin, M., & Sood, M. (2024). Implementing genre based approach to improve students' writing skill at EFL students in Indonesia. International Journal of English Education and Linguistics, 6(1). https://doi.org/10.33650/ijoeel.v6i1.8660

Yuce, E., & Aksu Atac, B. (2019). Peer editing as a way of developing ELT students' writing skills: An action research. Journal of Language and Linguistic Studies, 15(4), 1226–1235. https://doi.org/10.17263/jlls.668377

Yusuf, M., Syahputra, F. P., Lubis, A. A., Aswani, A., & Tambunan, R. W. (2024). Developing genre-based English worksheet for vocational students by using 4-D development model to improve writing skill. World Journal of English Language, 14(1), 34–45. https://doi.org/10.5430/wjel.v14n1p34

Zhang, T., & Zhang, L. J. (2021). Taking stock of a genre-based pedagogy: Sustaining the development of EFL students' knowledge of the elements in argumentation and writing improvement. Sustainability, 13(21), 11616. https://doi.org/10.3390/su132111616

Siekmann, L., Parr, J. M., & Busse, V. (2022). Structure and coherence as challenges in composition: A study of assessing less proficient EFL writers' text quality. Assessing Writing, 54, 100672. https://doi.org/10.1016/j.asw.2022.100672